

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam laporan Indonesia *Website Awards* 2020 yang diadakan oleh Exabytes Indonesia, tercatat ada 1057 *website* yang terdaftar sepanjang 2020. Angka tersebut naik 61,6% dibandingkan laporan tahun sebelumnya (F. Kurniawan, 2021). Maka dapat diartikan, seiring berjalannya waktu perkembangan *website* semakin pesat sesuai kebutuhan pengguna. *website* memiliki peran penting dalam penerapan pada berbagai bidang mulai dari bidang ekonomi, pertanian, hiburan, kesehatan, hingga pendidikan. Pada bidang pendidikan, peran *website* yang dapat dirasakan pengguna baik secara individu maupun instansi ialah *Website* profil SMA Negeri Balung yang merupakan salah satu sistem informasi yang memberikan layanan untuk siswa, guru, dan umum. *website* profil SMA Negeri Balung memiliki fungsi layanan untuk melihat informasi terkini tentang profil sekolah, kontak, kegiatan sekolah, penerimaan siswa baru, visi misi, guru dan karyawan, prestasi yang telah dicapai, agenda sekolah dan lainnya serta terdapat registrasi peserta didik. (Junaidi,2022)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMA Negeri Balung dapat disimpulkan bahwa *website* SMA Negeri Balung tersebut masih memiliki kekurangan dan perlu di perbaiki dibuktikan dengan adanya surat pernyataan dari pihak sekolah yang menginginkan website SMA Negeri Balung butuh perbaikan karena memiliki tampilan yang kurang menarik sehingga kebanyakan siswa sebagai pengguna *website* lebih memilih menggunakan *platform* lain sebagai media untuk mencari informasi, beberapa fitur tidak bisa di akses secara langsung diperlukan beberapa tahap sehingga kurang responsif Sehingga *website* saat ini belum memenuhi tingkat *Usability* yang baik. (Junaidi,2022)

Usability pada sebuah *website* bisa dikatakan penting Karena jika suatu aplikasi atau *website* mempunyai *Usability* yang baik maka pengguna akan dapat dengan mudah untuk menggunakannya, selain mudah digunakan *Usability* juga

harus mudah dipelajari oleh pengguna barunya dan tentunya aplikasi atau *website* tersebut harus berjalan sesuai fungsinya dan tidak terjadi *error* pada saat *user* menggunakannya (Andiputra & Tanamal, 2020). Saat ini banyak sudah banyak metode untuk menerapkan *User Experience* yang baik dan layak contohnya ialah *User Centered Design*, *Activity Centered Design*, *Heuristic Evaluation*, *Webuse* dan lain-lain. (Lazuardi, 2022) Penulis memilih menggunakan metode *Webuse* sebagai metode utama dalam penelitian ini dikarenakan terdapat penelitian sebelumnya yang menggunakan metode *Webuse* menjelaskan bahwa *Webuse* cocok dijadikan sebagai metode untuk mengukur tingkat *Usability* sebuah *website* karena sudah modern dan valid, selain itu rumus yang digunakan tidak terlalu rumit. (Arofah & Suyatno, 2021)

Berdasarkan permasalahan sebelumnya perlu sebuah rekomendasi perancangan *website* yang difokuskan terhadap kebutuhan pengguna. Metode *website Usability Evaluation Tool (Webuse)* yang bertujuan pada evaluasi *Usability website* dengan cara meminta pengguna mengisi kuisioner yang dapat mengumpulkan kepuasan subyektif pengguna *website* dan kesan pengguna *website* dengan terstruktur dan akurat . Oleh sebab itu metode *Webuse* digunakan sebagai *user based method* dalam menilai *Usability website* (Arofah & Suyatno, 2021). Penelitian yang berkaitan dengan pengujian *Usability website* dengan menggunakan metode *Webuse* memang pernah dilakukan sebelumnya. Akan tetapi penelitian *Usability* terhadap *website* SMA Negeri Balung belum pernah ada, maka dari itu hasil yang telah di dapat dari penelitian ini akan diserahkan kepada pihak SMA Negeri Balung sebagai rekomendasi untuk meningkatkan *Usability Website* Profil SMA Negeri Balung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat ditemukan atau dipaparkan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana mengukur tingkat *Usability* pada *user interface Website* SMA Negeri Balung menggunakan metode *Webuse* ?

2. Bagaimana rekomendasi pada *Website* SMA Negeri Balung berdasarkan analisa dan hasil pengujian menggunakan metode *Webuse* ?
3. Bagaimana mengimplementasikan hasil rekomendasi pada *Website* SMA Negeri Balung?

1.3 Tujuan

Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini :

1. Mengukur tingkat *Usability* pada *Website* SMA Negeri Balung berdasarkan metode *Webuse*.
2. Menghasilkan rekomendasi berupa website profil baru yang sudah sesuai dengan tingkat *Usability* pada metode *Webuse* .
3. Mengimplementasikan hasil rekomendasi berupa *Website* baru SMA Negeri Balung.

1.4 Manfaat

Dengan adanya analisa *Usability* ini manfaat yang dapat di ambil adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami tingkat pengukuran *Usability* terhadap website SMA Negeri Balung.
2. Dapat meningkatkan kualitas *User Interface* pada website yang diteliti.
3. Dapat dijadikan pedoman ataupun referensi penelitian mengenai *Usability website*.